

INTEGRASI PENGUATAN JIWA KEPEMIMPINAN DAN PROFIL PANCASILA SISWA DALAM KEGIATAN PRAMUKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Erna Kusumawati
Universitas Subang Jawa Barat
ernakusumawati@unsub.ac.id

ABSTRAK

Latihan kepemimpinan dasar sangat diperlukan dalam berbagai aspek. Pengabdian Masyarakat ini sangat dibutuhkan oleh siswa sekolah menengah pertama. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini akan mempersiapkan generasi muda yang dibekali dengan dasar – dasar kepemimpinan yang kuat yang berlandaskan Pancasila. Pengabdian ini diikuti oleh 50 siswa yang telah mengikuti program dasar pramuka di sekolah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa yang telah mengikuti pengabdian ini menunjukkan adanya rasa kepemimpinan yang sangat nasionalis yang berlandaskan Pancasila. Siswa dapat memahami berbagai karakter siswa yang lainnya, dan berusaha menghargai serta menjunjung tinggi kesepakatan bersama agar mencapai keberhasilan yang kolektif. Dengan penanaman nilai Pancasila dalam kepemimpinan akan berdampak sangat positif bagi perkembangan siswa secara akademik dan non akademik.

Kata kunci : Kepemimpinan, Profil Pancasila, Penguatan Karakter Siswa.

ABSTRACT

Basic leadership training is very necessary in various aspects. This Community Service is very much needed by junior high school students. The purpose of this community service activity is to prepare the younger generation who are equipped with strong leadership foundations based on Pancasila. This community service was attended by 50 students who had participated in the basic scout program at school. The results of the community service showed that students who had participated in this community service showed a very nationalistic sense of leadership based on Pancasila. Students can understand the various characters of other students, and try to appreciate and uphold mutual agreements in order to achieve collective success. By instilling Pancasila values in leadership, it will have a very positive impact on student development academically and non-academically.

Keywords: Leadership, Pancasila Profile, Strengthening Student Character.

PENDAHULUAN

Kegiatan pramuka menjadi elemen penting dalam belajar mengajar di sekolah. Pramuka mengajarkan siswa – siswa untuk belajar dalam banyak situasi. Belajar yang tidak hanya terpaku pada kelas dan buku-buku. Belajar yang melibatkan kemampuan sosial anak dalam berinteraksi dengan teman – teman. Siswa juga belajar berempati kepada teman sejawatnya yang mendukung terciptanya interaksi positif dalam lingkungan sekolah (Cahyaningsih & Ghufro, 2016). Interaksi siswa dalam kehidupan dan berbagai situasi mengajarkan mereka banyak hal tentang kehidupan bahwa pelajaran dan kemampuan untuk bermasyarakat menjadi elemen penting dalam proses perkembangan manusia.

Pramuka mengajarkan banyak hal kehidupan bagi siswa. Siswa diminta untuk

mempelajari berbagai kemampuan sederhana yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Siswa diminta untuk belajar menggunakan tali untuk mengikat tongkat. Kemampuan ini menjadi penting dan modal yang perlu disiapkan oleh siswa dalam menghadapi situasi sulit. Ketika siswa belajar baris berbaris, siswa belajar dua hal penting yaitu menjadi pemimpin dan seorang yang dipimpin. Seorang yang dipimpin harus mengikuti arahan ketua dengan penuh karena ketaatan seorang terhadap pimpinan akan mengarahkan organisasi menjadi lebih terarah dan jelas.

Pramuka juga mengajarkan betapa pentingnya belajar menjadi pemimpin. Siswa belajar kepemimpinan dalam skala kecil untuk membiasakan diri dan mempersiapkan diri Anda untuk menjadi pemimpin di masa depan. Dalam menjadi pemimpin, siswa belajar merasakan apa

yang dirasakan oleh anggota dalam skala yang kecil sehingga mampu bertanggungjawab atas semua anggota. Dalam belajar menjadi pemimpin dalam skala kecil, siswa juga belajar pentingnya untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh tim. Siswa belajar untuk menguraikan masalah antar anggota, mencari solusi atas masalah, dan merumuskan arah organisasi di masa yang akan datang. Guru harus mempersiapkan pemimpin yang baik memenuhi kebutuhan yang sangat kompleks dalam dunia yang mendatang (Jinga & Hassen, 2025; Sari & Hendro, 2017).

Kepemimpinan dasar yang sangat dibutuhkan oleh siswa ini, belum sepenuhnya didapatkan di sekolah dengan komprehensif. Pentingnya kepemimpinan dasar bagi siswa sangat dibutuhkan dalam rangka menghadapi berbagai tantangan masa depan yang sangat kompleks. Pelajar yang mempunyai kemampuan kepemimpinan yang bagus, bakal menjadi calon pemimpin yang baik. Dengan membekali siswa menjadi pemimpin yang baik, sekolah juga berkontribusi terhadap persiapan pemimpin generasi yang unggul di masa depan.

Maksud dari program pemberdayaan ini, bermaksud untuk melakukan pengabdian Masyarakat mengenai bagaimana meraih kepemimpinan yang kuat bagi siswa melalui pramuka. Materi kepemimpinan dasar yang akan diberikan kepada siswa akan diintegrasikan dengan profil Pancasila. Materi kepemimpinan dengan Pancasila akan memastikan generasi muda memahami kepemimpinan berbasis nilai – nilai Pancasila yang sangat dibutuhkan oleh Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Alur kegiatan pengabdian Masyarakat ini tentang Integrasi penguatan jiwa kepemimpinan dan profil Pancasila siswa dalam kegiatan pramuka di sekolah dasar adalah sebagai berikut 1) Siswa mendapatkan materi dasar Pancasila, 2) Materi pentingnya kepemimpinan dan dampaknya bagi kehidupan bangsa dan bernegara, 3) kegiatan pelatihan kepemimpinan dasar dengan membuat kelompok kecil, 4) latihan kepemimpinan dasar yang dirangkai dalam bentuk games untuk memenuhi tujuh indikator kepemimpinan, 5) Evaluasi dilakukan

secara kelompok dan personal agar menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kepemimpinan dan penanaman nilai – nilai Pancasila yang sudah diterapkan. Dalam menghadirkan kegiatan pengabdian Masyarakat yang lebih humanis, siswa akan diajarkan dengan materi yang berbasis eksplorasi alam dan permainan-permainan edukatif. Dalam menerapkan ini, kegiatan pengabdian Masyarakat ini melibatkan sepuluh mahasiswa aktif terdiri dari tujuh pria dan tiga wanita. Aktivitas pelibatan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendekatkan dan mengkoordinasikan seluruh siswa sekolah menjadi lebih terarah dan lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengindikasikan adanya kemajuan kesadaran diri siswa terhadap berbagai masalah sosial yang cukup tinggi. Penanaman kesadaran diri ini dilakukan dengan menerapkan berbagai games edukatif yang memudahkan siswa untuk lebih memahami tentang konsep kesadaran diri. Siswa juga dilatih untuk menunjukkan kesadaran diri terhadap potensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi masa yang akan datang. Dalam menguji sejauhmana siswa – siswa ini memiliki kesadaran diri yang tinggi, tim mempersiapkan perjalanan ke luar sekolah. Dari gambar terlihat, bahwa ekspresi siswa-siswa tersebut sangat senang dengan materi yang disampaikan. Siswa senang bahwa mereka dapat menemukan pentingnya kesadaran diri dalam membentuk kepribadian yang kuat dalam memimpin.



Gambar 1. Siswa belajar tentang kepemimpinan di luar sekolah.

Dalam pengabdian ini, siswa juga diajarkan banyak hal diantaranya, siswa juga belajar bagaimana memperlakukan orang lain dengan baik, terbuka terhadap ide serta gagasan orang lain, menghargai persainingan, dan kemampuan komunikasi yang baik. Dalam menunjang baik kemampuan tersebut, siswa – siswa dibentuk kelompok kecil untuk membuat suatu proyek yang menggambarkan suatu gagasan tentang kebersamaan. Terlihat pada gambar 2, siswa secara berkelompok, mampu menerima berbagai masukan dari teman – temannya, dan memperlihatkan kepada kita bahwa komunikasi yang dijalankan dengan baik akan memberikan hasil yang sangat baik.



Gambar 2. Karya yang dibuat oleh siswa secara kreatif dan team work.

Dari kegiatan di atas juga mencerminkan kuatnya team work, kreatif dan inovatif dalam membangun karya. Hal ini mencerminkan bahwa kepemimpinan yang didalamnya terdapat nilai-nilai Pancasila akan menghadirkan generasi pemimpin yang kuat. Siswa yang ditanamkan bagaimana mampu berkolaborasi dengan siswa lainnya akan menghasilkan suatu karya bersama yang inovatif. Dengan mengedepankan kebersamaan, siswa menjadi lebih terampil dan bebas mengekspresikan apa yang terlintas dalam pikiran mereka.

SIMPULAN

Pengabdian Masyarakat ini berhasil meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam memimpin. Program ini menunjukkan bahwa siswa dapat dilatih dengan sungguh – sungguh bakal berdampak sangat signifikan untuk perkembangan akademik dan non- akademik siswa. Keberhasilan ini program kepemimpinan ini tidak lepas dari kontribusi aktif siswa yang sangat semangat dalam menunjukkan kreatifitas mereka dalam kegiatan pramuka. Rasa toleransi yang tinggi juga mulai tertanam dengan baik dari para siswa. Rasa empati, rasa tenggangrasa, dan kepedulian yang tinggi siswa terhadap siswa lainnya mencerminkan sikap nilai – nilai Pancasila yang telah tertanam pada siswa menunjukkan keberhasilan integrasi antara nilai kepemimpinan dan Pancasila yang telah ditanamkan melalui program pramuka sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, U., & Ghufon, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Problem-Based Learning Terhadap Karakter Kreatif Dan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 104–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10736>
- Jinga, A. A., & Hassen, J. O. (2025). Extent of leadership roles in change management process in Public Universities of Ethiopia : a mixed-methods study. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2453284>
- Sari, S., & Hendro, O. (2017). Pengaruh Kreativitas, Komunikasi, Dan Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri Di Kecamatan Ilir Timur Ii Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, 2(1), 74. <https://doi.org/10.35908/jeg.v2i1.216>